

BAB I

PENDAHULUAN

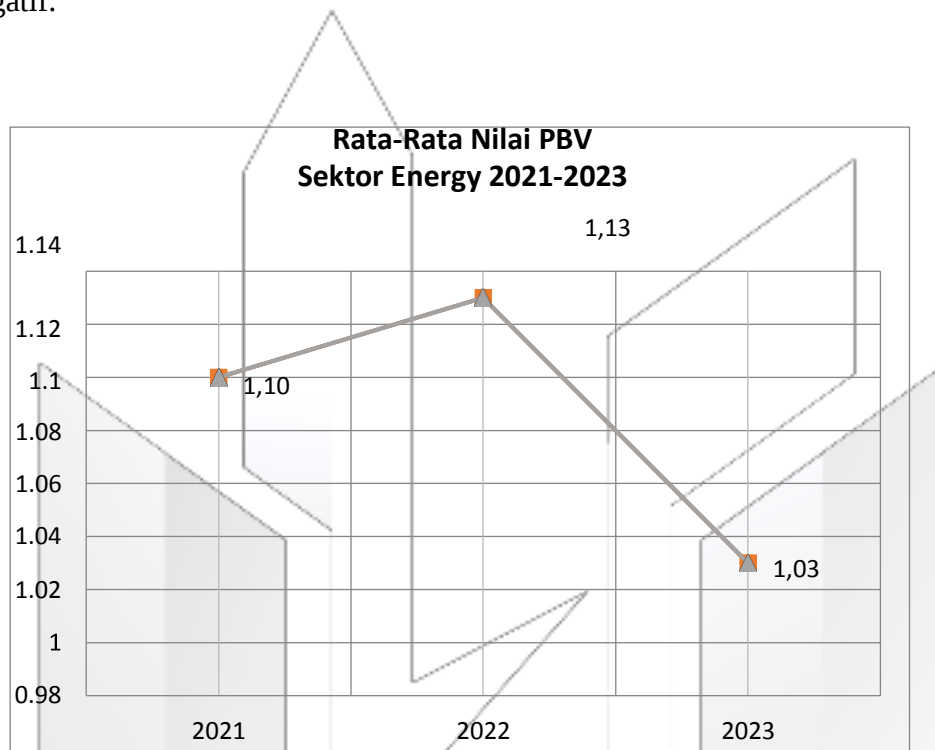
1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dapat berpengaruh secara langsung terhadap setiap sektor bisnis. Pada dasarnya dibentuknya suatu bisnis sektor perusahaan ini memiliki tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Ketika laba perusahaan mengalami peningkatan akan berdampak pada nilai perusahaan yang ikut melonjak, sehingga hal ini akan menjadi sinyal positif bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Pendapatan yang diperoleh perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi nilai pada perusahaan apabila pendapatan yang diperoleh perusahaan sesuai dengan target bisa dipastikan nilai dari perusahaan tersebut baik. Bidang usaha sektor *energy* yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan suatu pengelompokan sektor industri yang bergerak di bidang pertambangan oleh IDX.

Nilai perusahaan menurut Harmono, (2017) adalah kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal. Dimana nilai perusahaan mencerminkan penilaian aktual masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. Hal ini diyakini nyata karena pembentukan harga di pasar merupakan pertemuan antara titik stabil permintaan dan titik stabil penawaran harga, yang biasanya terjadi pada saat proses pembelian serta penjualan surat berharga di pasar modal antara penjual dan investor atau biasa disebut dengan

keseimbangan pasar. Apabila nilai perusahaan baik akan menunjukkan signal yang positif namun sebaliknya jika nilai perusahaan buruk maka akan menunjukkan signal negatif.



Tabel.1 Rata-Rata Nilai PBV Sektor *Energy* 2021-2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi fluktuasi dimana pada tahun 2021-2022 rata-rata dari nilai perusahaan mengalami kenaikan karena pada tahun tersebut terjadi masa pemulihan ekonomi pasca *covid-19* yang menurun secara drastis. Pada tahun 2023 nilai perusahaan sektor *energy* mengalami penurunan hal ini disebabkan terjadinya konflik besar antara Rusia dengan Ukraina yang mengakibatkan menurunnya harga komoditas sektor *energy* yang juga berdampak pada menurunnya harga saham dari sektor *energy* sehingga hal ini mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan sektor *energy* pada tahun 2023.

Saham-saham sektor *energy* mulai di pandang kurang prospektif seiring dengan penurunan harga komoditas dan pelemahan ekonomi di China. Dalam perkembangannya perusahaan sektor *energy* mengalami penurunan harga saham yang cukup signifikan pada tahun 2023 sebesar 10,20 year to date keposisi 2.051 pada saat akhir penutupan perdagangan, Selasa 29 Agustus 2023 mengutip data dari BEI (Elga Nurmutia, 2023)

Berkembangnya sektor usaha *energy* ini memunculkan banyak nya juga kompetitor dari masing-masing perusahaan yang mana kompetitor ini akan turut serta dalam upaya menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sektor *energy* untuk menjaga eksistensinya dalam dunia persaingan bisnis, langkah paling utama yang akan dilakukan oleh perusahaan yaitu menjaga citra suatu perusahaan dengan mengedepankan nilai perusahaan.

Upaya menjaga nilai perusahaan ini nantinya nilai pasar dari perusahaan tidak akan mengalami penurunan sehingga perusahaan akan tetap dapat kokoh dalam persaingan dalam segi nilai pasar saham maupun nilai perusahaan serta eksistensi dalam berbisnis. Nilai perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kinerja keuangan dan juga ukuran perusahaan.

Berdasarkan fenomena turunnya harga saham sektor *energy* ini menjadikan banyak pula perusahaan yang akan berlomba-lomba untuk menjaga bahkan juga meningkatkan nilai perusahaan nya dengan berbagai macam cara yaitu bisa menggunakan kinerja keuangan yang baik karena jika perusahaan mengalami kendala dalam perputaran keuangan pasti akan terjadi permasalahan internal

maupun eksternal dari perusahaan yang secara tidak langsung akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat baik dan buruknya dari laporan keuangan perusahaan tersebut karena laporan keuangan juga menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Dalam satu periode apabila kinerja keuangan perusahaan mampu mencapai target yang telah disepakati maka dapat dikatakan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Kinerja keuangan akan mengirim signal positif apabila laba dari perusahaan sesuai dengan target namun sebaliknya apabila laba perusahaan mengalami penurunan maka signal negatif yang akan muncul. Selain itu laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan akan dimanfaatkan perusahaan untuk memberikan signal positif atau negatif kepada para jajaran atau penggunanya sehingga nanti akan membantu dalam pembuatan keputusan keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu baik dalam kaitannya dengan aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas, profitabilitas* (Ratnasari,et.all,2018). (Rahmayanti, 2019) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Anggraini & Asyik, (2022) *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset, total pendapatan maupun total ekuitas. (Widiastari & Yasa, 2018) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aset, jumlah penjualan, nilai saham, dan sebagainya. (I Gusti dan Desy, 2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aset, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan nantinya akan memberikan sinyal positif atau negatif kepada para pihak lain dari perusahaan yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut karena apabila ukuran perusahaan besar maka total asetnya juga besar dan hal ini pastinya akan sangat menguntungkan dan menarik perhatian dari investor perusahaan.

(Sunarto, Budi & Prasetyo, 2019) menunjukkan temuan penelitian penting yang menunjukkan ukuran perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaannya. Menurut (Tarmadi Putri & Mardenia, 2019) memberikan hasil bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut Hidayat, (2021) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. CSR sendiri mengacu pada suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu bisnis atau perusahaan untuk mengalihkan fungsinya baik berupa uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi, atau individu di mana bisnis tersebut beroperasi. Penelitian (Putri & Suwitho, 2016) menemukan adanya pengaruh positif ROA terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Putri & Suwitho, (2015) ini juga menemukan *corporate social responsibility disclosure* mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain menunjukkan pengaruh CSR terhadap hubungan ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. (Dewi & Mertha, 2018) menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Wulandari & Wiksuana, 2017) menyatakan bahwa CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya peneliti merujukan judul penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai variabel Moderasi.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah CSR dapat memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah CSR memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dengan data yang bersumber dari perusahaan sektor *energy* yang terdaftar dalam BEI
2. Mengetahui hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang juga menggunakan data perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui apakah *corporate social responsibility* (CSR) memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan
4. Mengetahui apakah *corporate social responsibility* (CSR) memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan peneliti mengemukakan manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Kontribusi Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang terkait nilai perusahaan.
- b. Penelitian yang akan datang dapat menambahkan referensi dari penelitian ini yang nantinya dapat dikembangkan lagi.
- c. Bagi penulis penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah ilmu serta wawasan penulis terkait nilai perusahaan, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, serta CSR sebagai moderasi .

2. Kontribusi Praktik

- a. Penelitian ini dapat menjadi tambahan masukan untuk perusahaan sektor *energy* terkait faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan
- b. Manfaat peneliian ini untuk investor yaitu bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan sebelum menentukan ke perusahaan mana untuk berinvestasi.

1.5. Sistematika Penulisan Proposal

Bab I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini berisi tentang uraian fenomena serta penjelasan terkait latar belakang masalah , rumusan masalah , tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini menjelaskan terkait penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel x dan y yang digunakan penulis, serta juga terdapat pembahasan terkait teori teori yang akan digunakan sebagai dasar dilakukannya penelitian ini dan yang terakhir terdapat sebuah kerangka pemikiran penelitian ini serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan metode penelitian ini adalah penelitian pendahuluan, penelitian dokumen, rumusan masalah, penentuan keseluruhan, penentuan metode penelitian, klasifikasi variabel penelitian, penelitian hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penarikan kesimpulan.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Menyajikan hasil penelitian dengan memaparkan data yang dikumpulkan menggunakan tabel, grafik, atau diagram. Di sini, peneliti juga melakukan analisis data menggunakan teknik statistik yang relevan, diikuti dengan interpretasi hasil yang menjelaskan makna analisis tersebut dan hubungannya dengan tujuan penelitian.

BAB V Penutup

Penutup berfungsi untuk merangkum hasil penelitian dan memberikan kesimpulan dari temuan yang telah diuraikan. Di dalamnya, peneliti menyajikan ringkasan temuan utama, menjawab pertanyaan penelitian, dan mengaitkan hasil dengan tujuan penelitian. Selain itu, Bab 5 juga mencakup saran untuk penelitian selanjutnya dan implikasi praktis dari temuan, memberikan wawasan tentang bagaimana hasil penelitian dapat diterapkan atau dikembangkan lebih lanjut